

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Tujuan diberlakukannya hal tersebut agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah. Dengan diterapkannya standar pemerintah yang baik, maka pemerintah daerah akan memiliki kualitas informasi yang baik, karena laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai tentang atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan dukungan sistem pengendalian internal yang kuat tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat Daerah (SKPD).

Kompetensi Staf Akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Proses terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja atau existensi suatu organisasi dalam suatu periode.

Menurut Mulyana (2010:96) kualitas laporan keuangan adalah sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan.

Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) merupakan salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Timur (NTT), yang mempunyai potensi yang cukup menjanjikan, karena daerah ini memiliki objek dan daya tarik wisata cukup banyak dan beragam. Pihak pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan berusaha untuk memajukan wilayahnya dengan cara memanfaatkan sumber daya alam khususnya dibidang pariwisata.

Di kabupaten Timor Tengah Selatan dengan adanya upaya untuk merubah bentuk pengelolaan keuangan diharapkan dapat menjadi suatu perangkat pendukung terlaksananya penerapan tata kelola pemerintah yang baik karena sejak mulai diberlakukannya undang-undang otonomi daerah diindikasikan belum maksimal dilaksanakan serta seiring dengan semangat yang diamanatkan oleh undang-undang yang harus dapat dilaksanakan suatu evaluasi terhadap kinerja keuangan baik dari sisi organisasi maupun aparaturnya.

Pengelolaan Keuangan Daerah secara baik harus dilakukan agar mewujudkan tujuan pemerintah yang bersih, dimana pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah kemampuan mengkontrol kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, transparan dan akuntabel. Sistem pertanggungjawaban keuangan suatu institusi dapat berjalan dengan baik, bila terdapat mekanisme pengelolaan keuangan yang baik pula. Ini berarti pengelolaan keuangan daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) memiliki posisi strategis dalam mewujudkan manajemen pemerintah yang akuntabel.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Nyoman Ari Udiyanti, Anantawikrama Tungga Atmadja. Dan Nyoman Ari Surya Dermawan (2014) dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi staf Akuntansi terhadap kualitas Laporan Keuangan “. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal dan

kompetensi staf akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tengku Asri Yunita, Amries Rusli Tanjung dan Lila Anggraini (2015) dengan judul penelitian “pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah .

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dariana ,SE.MM dan Jonase Oktaviana, S.Akun dengan judul “ Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (2015) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan**”

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Persoalan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
3. Apakah kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- 2) Untuk mengetahui Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- 3) Untuk mengetahui Apakah kompetensi staf akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dalam wawasan dan pemahaman akan teori-teori yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kinerja.

2) Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, kompetensi staf akuntansi, sebagai bahan masukan untuk melakukan evaluasi kinerja, dan sebagai upaya perbaikan sesuai dengan tugas dan fungsi